

Pengembangan Keterampilan dan Pengetahuan untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa

Novrida Elfiani Nasution^{*1)}, Kokom Komariah²⁾, Badraningsih Lastariwati³⁾

^{1,2,3}Universitas Negeri Yogyakarta

*e-mail: novridaelfiani.2023@student.uny.ac.id¹

ABSTRACT

Increasing entrepreneurial interest among high school students is crucial in this era of globalization, where job market competition is becoming increasingly fierce. The low entrepreneurial interest of students is caused by a lack of entrepreneurial knowledge and skills, minimal environmental support, and limited access to entrepreneurship development programs. To address this issue, efforts to develop entrepreneurial skills and knowledge through training, workshops, and competitions are needed. This research focuses on high school students at Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, with the aim of identifying the necessary skills and knowledge and formulating effective development strategies. The method used is a survey with a quantitative approach, aiming to measure the impact of skill and knowledge development on students' entrepreneurial interest. The results show that local product-based training programs, such as nasi comot, are effective in enhancing students' entrepreneurial skills, knowledge, and interest, as well as providing practical experience that boosts their confidence in starting a business.

Keywords: Entrepreneurial interest, skill development, entrepreneurship training

ABSTRAK

Meningkatkan minat wirausaha di kalangan siswa SMA menjadi sangat penting di era globalisasi ini, di mana persaingan di dunia kerja semakin ketat. Rendahnya minat wirausaha siswa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan wirausaha, minimnya dukungan lingkungan, serta terbatasnya akses terhadap program pengembangan kewirausahaan. Untuk mengatasi masalah ini, perlu dilakukan upaya pengembangan keterampilan dan pengetahuan wirausaha melalui pelatihan, workshop, dan lomba. Penelitian ini berfokus pada siswa SMA Sekolah Indonesia Kota Kinabalu, dengan tujuan untuk mengidentifikasi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan serta merumuskan strategi pengembangan yang efektif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh pengembangan keterampilan dan pengetahuan terhadap minat wirausaha siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan berbasis produk lokal, seperti nasi comot, efektif dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan minat wirausaha siswa, serta memberikan pengalaman praktis yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memulai usaha.

Kata kunci: minat wirausaha, pengembangan keterampilan, pelatihan kewirausahaan

PENDAHULUAN

Meningkatkan minat wirausaha siswa menjadi penting di era globalisasi ini. Generasi muda dihadapkan pada tantangan persaingan yang ketat di dunia kerja. Memiliki jiwa wirausaha dapat membantu mereka menghadapi tantangan ini dengan menciptakan lapangan kerja sendiri dan menjadi pelaku ekonomi yang mandiri. Rendahnya minat wirausaha di kalangan siswa SMA disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan wirausaha, kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar, serta minimnya akses terhadap program pengembangan wirausaha. Minimnya akses terhadap program pengembangan kewirausahaan menjadi masalah serius, karena tanpa program yang terstruktur, siswa SMA sulit untuk mengembangkan potensi mereka dalam berwirausaha. Selain itu, kurangnya kesempatan dan pendampingan dalam mengembangkan minat wirausaha juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan agar program pemberdayaan masyarakat ini dapat efektif dan berdampak positif (Bukhari & Saleh2024). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya pengembangan

keterampilan dan pengetahuan wirausaha bagi siswa. Upaya ini dapat dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti pelatihan, workshop, dan lomba. Program Pengembangan Keterampilan dan Pengetahuan untuk Meningkatkan Minat Wirausaha Siswa ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses. (Wardhani & Nastiti2023). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan minat wirausaha siswa SMA melalui program pengembangan keterampilan dan pengetahuan wirausaha. Program ini diharapkan dapat membantu siswa SMA dalam memahami konsep kewirausahaan, mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan, serta mendapatkan inspirasi dan motivasi untuk memulai usaha sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:1)Bagaimana pengaruh pelatihan keterampilan dan pengetahuan wirausaha terhadap minat wirausaha siswa SMA Sekolah Indonesia Kota Kinabalu?. 2) Keterampilan dan pengetahuan wirausaha apa saja yang paling dibutuhkan oleh siswa SMA Sekolah Indonesia Kota Kinabalu?untuk menjadi wirausaha yang sukses? 3)Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan wirausaha siswa SMA Sekolah Indonesia Kota Kinabalu? 4) Bagaimana strategi yang efektif untuk memotivasi siswa SMA agar lebih tertarik untuk menjadi wirausaha? Pengembangan bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan yang dibutuhkan oleh siswa SMA Sekolah Indonesia Kota Kinabalu. Selain itu, pengembangan ini juga bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan yang efektif untuk diterapkan dalam kurikulum SMA Sekolah Indonesia Kota Kinabalu.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengembangan keterampilan dan pengetahuan terhadap minat wirausaha siswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. (Priadana & Sunarsi, 2021)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada siswa untuk mendapatkan data tentang tingkat keterampilan, pengetahuan, dan minat wirausaha mereka. Melalui metode survei, peneliti dapat memperoleh informasi yang representatif mengenai kondisi keterampilan dan pengetahuan wirausaha siswa.

Kewirausahaan merupakan salah satu bidang yang semakin penting dalam dunia pendidikan, terutama di era globalisasi ini. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 7,07%, dengan sebagian besar pengangguran berasal dari kalangan muda (BPS, 2020). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan kewirausahaan di kalangan siswa SMA menjadi sangat relevan untuk meningkatkan peluang mereka dalam menciptakan lapangan kerja sendiri.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan siswa adalah melalui program pelatihan berbasis produk lokal. Produk lokal seperti nasi comot memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha kecil dan menengah (UKM). Berdasarkan penelitian dari Kementerian Koperasi dan UKM, UKM berbasis produk lokal memiliki daya tahan tinggi terhadap krisis ekonomi dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat (Kemenkop UKM, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Observasi dilakukan di SMA untuk mengamati kegiatan dan interaksi siswa terkait wirausaha. Wawancara mendalam dilakukan dengan siswa, guru, dan kepala sekolah untuk menggali informasi tentang minat wirausaha, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kurikulum, program kewirausahaan, dan fasilitas yang mendukung kegiatan kewirausahaan.

Program pelatihan berbasis produk lokal tidak hanya mengajarkan siswa tentang aspek teknis pembuatan produk, tetapi juga melibatkan mereka dalam berbagai aspek bisnis seperti pemasaran, manajemen keuangan, dan pengembangan produk. Menurut penelitian dari Universitas Gadjah Mada, siswa yang terlibat dalam program pelatihan kewirausahaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan manajemen dan pemasaran (UGM, 2021). Selain itu, program pelatihan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam memulai usaha mereka sendiri. Studi dari Universitas Indonesia menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengalaman praktis dalam kewirausahaan cenderung lebih percaya diri dan berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha (UI, 2020). Hal ini menunjukkan pentingnya memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam bidang kewirausahaan. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan berbasis produk lokal, yaitu nasi comot, dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kewirausahaan siswa SMA.



Gambar 1. Penjelasan tentang wirausaha dan Produk



Gambar 2. Proses pembuatan produk(a) dalam rumah (b) Hasil Produk

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan dan pengetahuan wirausaha pada siswa SMA memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha mereka. Peningkatan keterampilan seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan produksi, serta pemahaman tentang konsep kewirausahaan, strategi bisnis, dan peluang pasar, terbukti mampu mendorong minat siswa untuk memulai usaha sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Scott dan Betz, Mary H., 2018. *Membangun Keterampilan Kewirausahaan: Peran Keterampilan dan Pengetahuan dalam Pengembangan Minat Wirausaha Siswa*. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Arikunto, S. (2013). **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, Joko. 2019. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan pada Minat Wirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 22(2). Hal. 87-98.
- Cipto, Eko, dkk. 2020. *Keterampilan Berbisnis untuk Siswa: Panduan Praktis untuk Meningkatkan Minat Wirausaha di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Kewirausahaan Mandiri.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2014). **Business Research Methods**. New York: McGraw-Hill Education.
- Dewi, Putri dan Susilo, Budi. 2017. Peningkatan Minat Wirausaha Melalui Penyuluhan Kewirausahaan di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Usaha*, 15(4). Hal. 45-58.
- Florensia, V. and Chris, A., 2023. Hubungan antara Kecemasan Sosial dengan Kecanduan Internet pada Siswa-Siswi SMA. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(3), pp.973-980. stikeskendal.ac.id
- Ghozali, I. (2016). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herni, Y., Asikin, I. and Septariani, D., 2023. PENGARUH MINAT USAHA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN

- KEWIRAUSAHAAN SMK PUSAKA 1 JAKARTA. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 6(1), pp.44-49. universitaspahlawan.ac.id
- Kartajaya, H. (2016). **The Power of Character: Rahasia Sukses Membangun Jati Diri dan Meraih Keunggulan**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priadana, M. S. & Sunarsi, D., 2021. Metode penelitian kuantitatif. unpas.ac.id
- Sarwono, M.J., Handajani, S., Suwardiah, D.K. and Miranti, M.G., 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Siswa SMK. Jurnal Sains Boga, 5(1), pp.15-22. unj.ac.id
- Suryana, A. (2017). **Kewirausahaan: Kiat Sukses Menjadi Pengusaha**. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiraagni, I.A., Natasya, C., Basworo, W. and Priambodo, D.Y., 2023. Deskripsi Tingkat Kepatuhan Siswa Kelas 11 SMAN 3 Surakarta terhadap Pemakaian Alat Pelindung Kepala. Jurnal Medika: Karya Ilmiah Kesehatan, 8(2). itkeswhs.ac.id